

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Jumlah siswa merupakan hal terpenting bagi keberlangsungan suatu sekolah. Peningkatan jumlah siswa menunjukkan kepercayaan Masyarakat terhadap sekolah tersebut tinggi. Sebaliknya penurunan jumlah siswa menunjukkan fenomena adanya permasalahan yang harus diatasi. Ketika penurunan jumlah siswa terjadi secara kontinu maka dapat beresiko sekolah berhenti beroperasi. Karena itu Lembaga Pendidikan yang ingin tetap mempertahankan eksistensinya dalam dunia Pendidikan harus mampu membangun kepercayaan Masyarakat,

Sekolah Menengah Pertama di Kota Pontianak menurut data statistic menunjukkan adanya penurunan secara kontinu selama 3 tahun terakhir ini, karena itu dalam penelitian ini, di teliti variabel-variabel yang menjadi perhatian orangtua Ketika memilih sekolah bagi putra-putrinya. Di penelitian ini variabel yang ditelusuri antara lain: *Perceived School Quality*, *Perceived School Image* dan *Perceived School Convenience* sedangkan sebagai variabel mediasi di gunakan *Cognitive Attitude* dan *Affective Attitude* yang akhirnya akan diperoleh respon dari orangtua yang memiliki putra-putri di jenjang Pendidikan sekolah dasar kelas akhir dan orangtua dengan putra-putri jenjang sekolah menengah. Merujuk kembali pada tujuan penelitian diawal maka

mengacu pada hasil analisis dapat disimpulkan faktor apa saja yang menjadi perhatian utama orangtua dalam memilih sekolah bagi putra-putrinya.

Penelitian menyimpulkan variabel *Affective Attitude* memberikan korelasi terbesar terhadap *intention to Enrollment*, diikuti oleh variabel *Perceived School Quality* terhadap *Affective Attitude*, kemudian *Perceived School* terhadap *Cognitive Attitude*, dilanjutkan factor *Cognitive Attitude* terhadap *Intention to Enrollment*, *Perceived School Image* terhadap *Cognitive Attitude*, *Perceived School Image* terhadap *Affective Attitude*, serta pengaruh terendah adalah factor *Perceived School Convenience* terhadap *Cognitive Attitude* dan *Perceived School Convenience* terhadap *Affective Attitude*.

Dari ketiga factor utama yang diujikan diketahui bahwa *Perceived School Quality* berpengaruh paling besar dengan kualitas mengajar guru, nilai akreditasi dan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah menjadi indikator yang mempengaruhi kualitas sekolah menurut persepsi orangtua, sedangkan untuk *Perceived School Image* di pengaruhi oleh indikator reputasi sekolah dan penerimaan teknologi dalam proses pembelajaran. Sedangkan factor *Perceived School Convenience* dipengaruhi oleh lokasi sekolah dan kapasitas siswa per kelas. Hal ini menjawab fenomena penurunan jumlah siswa baru yang terjadi karena adanya faktor-faktor yang perlu diperbaharui dan ditingkatkan dalam mengatasi fenomena tersebut.

Setiap variabel diketahui memiliki pengaruh besar hingga kecil ditinjau dari nilai koefisien jalur yang dihasilkan dari hasil perhitungan, dari hasil tersebut

dapat direkomendasikan beberapa hal berkaitan dengan implikasi manajerial setiap factor sehingga dapat menjadi factor pertimbangan bagi sekolah dalam peningkatan jumlah siswa di periode mendatang.

Dari seluruh analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa peningkatan kualitas mengajar guru menjadi lebih professional dapat diwujudkan dengan pengadaan pelatihan yang meningkatkan skill dan profesionalisme guru, diikuti dengan menerapkan unsur-unsur yang menjadi elemen penilaian akreditasi dalam proses pembelajaran sehari-hari untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai Akreditasi sekolah dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang variatif serta sesuai perkembangan zaman dan minat siswa saat ini untuk menarik perhatian orangtua maupun siswa.

Dari sisi factor *Image* Sekolah dapat disimpulkan Langkah yang dapat dilakukan adalah menjaga reputasi sekolah dengan menghindari munculnya masalah siswa maupun guru yang dapat merusak image sekolah dan menerapkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran yaitu dengan pemanfaatan platform pembelajaran secara maksimal maupun penggunaan teknologi VR dan AR dalam proses pembelajaran sehingga menjadi sekolah yang memiliki image baik dan bermutu.

Reputasi sekolah yang terbangun baik akan membuat orangtua memiliki persepsi yang memuaskan terhadap sekolah sehingga orangtua dapat menjadi penyampai informasi yang baik kepada relasi maupun kerabatnya. Artinya secara tidak langsung orangtua yang memiliki pandangan positif terhadap

sekolah karena adanya peningkatan factor image sekolah akan mempengaruhi jumlah peminat sekolah tersebut.

Factor yang berpengaruh lemah namun juga tidak dapat di abaikan adalah convenience. Factor Convenience itu sendiri dipengaruhi lokasi sekolah dan ketersediaan sarana transportasi yang mudah serta kapasitas siswa dalam satu kelas, Langkah yang dapat dilakukan adalah menyediakan bus sekolah bagi siswa yang tinggal cukup jauh namun masih terjangkau dari sekolah dan menyediakan telepon kejujuran untuk memesan kendaraan online Ketika orangtua tidak bisa menjemput. Hal lainnya adalah Menyusun rombel yang ideal agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien terutama untuk aktivitas kelompok. Dengan pemenuhan tersebut tentunya orangtua akan tertarik untuk memilih sekolah tersebut bagi putra-putri mereka.

Variabel mediasi *Affective Attitude* menunjukkan korelasi yang tinggi terhadap Intention to Enrollment dengan indikator yang mempengaruhi keamanan, keselamatan, dan Kesehatan mempengaruhi keyakinan dan kepercayaan membangun persepsi parents dan keputusan siswa juga menjadi hal yang perlu diperhatikan, sedangkan Cognitive Attitude diuji dengan pengalaman sekolah kemampuan tampil di depan umum dan kemampuan berinteraksi social.

Pemenuhan indikator-indikator tersebut dapat membuat orangtua menunjukkan respon memilih sekolah yang memenuhi kriteria serta sesuai

ekspektasi orangtua. Artinya Stimuli yang dibangun dalam penelitian ini memengaruhi Respons sesuai yang diharapkan.

Pada penelitian ini terdapat beberapa temuan baru yang diharapkan dapat menjadi perhatian industri Pendidikan terutama sekolah swasta dalam mengambil Langkah atau Menyusun program yang akan dilaksanakan, adapun temuan baru tersebut antara lain:

- ✓ Factor convenience sebagai variabel baru yang dibangun dalam penelitian ini ternyata mempengaruhi intensi orangtua dalam memilih sekolah, sehingga perlu adanya perhatian dalam hal peningkatan factor convenience itu sendiri.
- ✓ Indikator nilai akreditasi sekolah merupakan indikator yang ditambahkan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan orangtua dalam menentukan sekolah bagi putra-putrinya.

## 5.2. Saran

Penelitian ini diharapkan mendatangkan berbagai manfaat bagi beberapa pihak terkait tentunya sesuai dengan focus pembahasan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka pada penelitian berikutnya dapat dilakukan penelitian pada aspek, berikut ini:

Manajerial sekolah memegang peranan penting dalam proses perubahan atau peningkatan yang dilakukan karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat diteliti ke ranah manajerial sekolah.

Kalimat pada kuisisioner yang mungkin bersifat umum sehingga perlu dispesifikasi dan dikaji berulang untuk menghasilkan kalimat yang lebih mudah dipahami dalam kuisisioner untuk penelitian mendatang.

Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan Multi Group Analisis untuk mempertajam dan menambah temuan baru berkaitan dengan factor intention to enrollment yang menjadi perhatian orangtua, Multi Group Analisis dapat dilakukan dengan pengelompokan responden secara merata pada setiap kategori yang diuji sehingga reliabilitas dan validitas yang diperoleh dapat di bandingkan secara berkelompok.

Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap factor-faktor seperti kurikulum yang digunakan sekolah, prestasi siswa dan lulusan, penggunaan Bahasa, penanaman nilai karakter, ethnic, biaya sekolah, jumlah hari efektif belajar, pengaruh “Worth of Mouth” serta ketersediaan fasilitas dan kondisi sekolah.

Berikut disampaikan beberapa saran berkenaan dengan implikasi manajerial berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Bagi management dan Stakeholder sekolah
  - a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan inovasi maupun penyusunan strategi yang berkaitan dengan peningkatan jumlah siswa sehingga dapat diciptakan standar Pendidikan yang lebih baik dan sesuai kriteria konsumen.

- b. Pihak manajemen sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengadakan pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas tenaga pengajar menjadi lebih professional sesuai bidang ilmu.
  - c. Diperlukan proaktif dari guru untuk memperkaya diri dengan mengikuti pelatihan secara mandiri sesuai bidang keilmuan masing-masing.
  - d. Pihak manajemen sekolah perlu memperhatikan lebih lanjut mengenai factor keselamatan, keamanan dan Kesehatan dilingkungan sekolah
  - e. Pimpinan sekolah perlu menetapkan kapasitas jumlah siswa per kelas yang lebih ideal dan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien seperti berjumlah 32 maksimal per kelas.
  - f. Bagian akademik sekolah perlu adanya pembiasaan poin-poin penilaian dalam akreditasi selama proses pembelajaran sehari-hari sehingga nilai akreditasi dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.
  - g. Adanya penyesuaian dari unsur sekolah untuk terus mengupgrade informasi serta mengupgrade setiap faktor yang selalu dititik beratkan orangtua dalam memilih sekolah bagi putra-putrinya.
2. Bagi pihak pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam menentukan standarisasi dalam penilaian sekolah mengingat konsumen dalam dunia Pendidikan adalah orangtua dan peserta didik itu sendiri, sehingga dapat menciptakan standar Pendidikan yang lebih baik dan sesuai keinginan konsumen.

3. Bagi para akademisi

- a. Penelitian ini dapat mendatangkan pengetahuan dan informasi akademis, dimana penelitian ini mengingatkan kita untuk senantiasa memperhatikan factor kualitas, image dan convenience sekolah sehingga dapat mewujudkan Pendidikan ideal yang perlu kita miliki sebagai seorang akademisi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu Langkah dalam membuat penelitian selanjutnya yang tidak terbatas dalam dunia Pendidikan saja namun juga dapat dilakukan pada industry lainnya yang berkaitan dengan peningkatan kebutuhan konsumen.

UMMN